

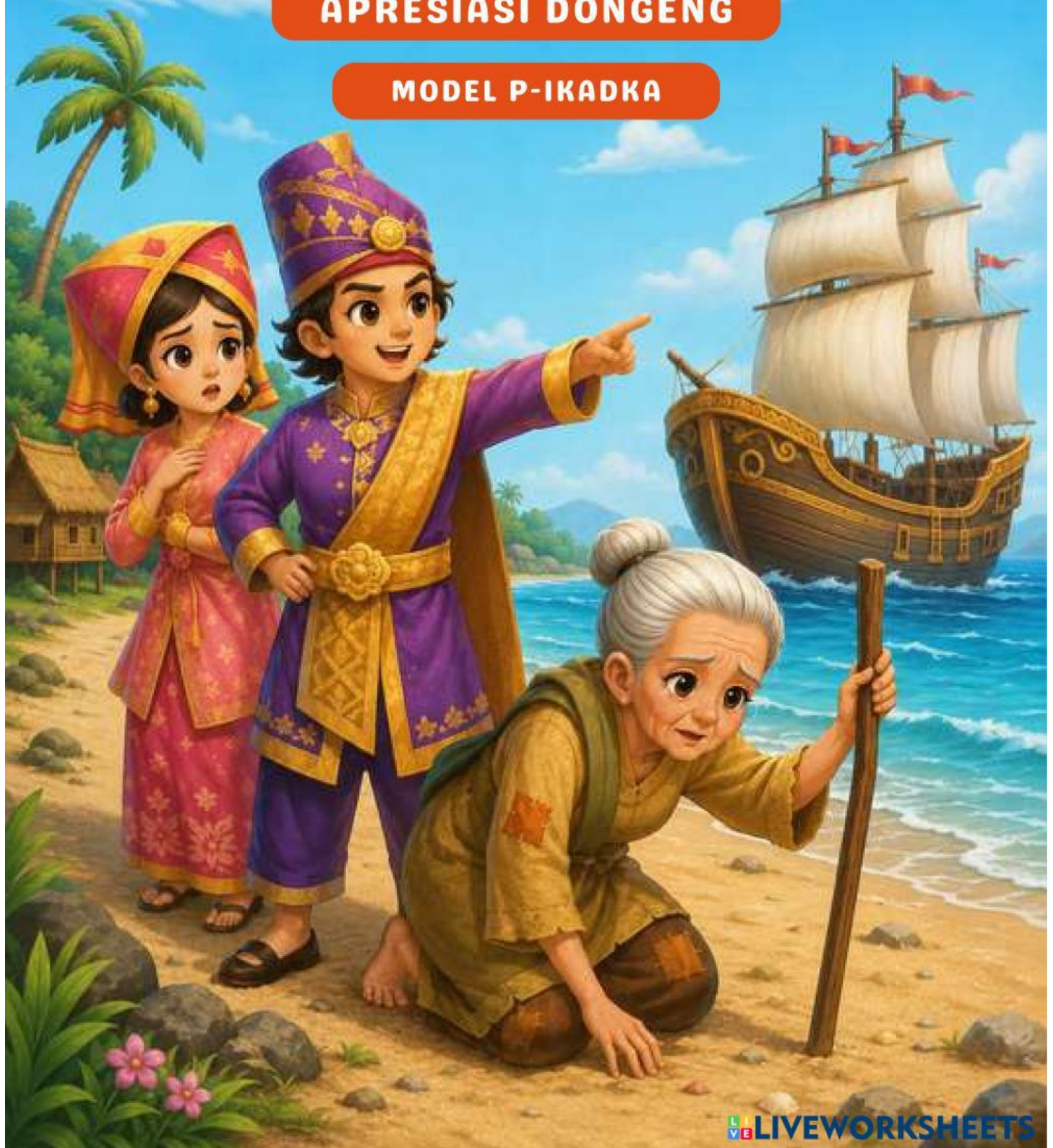
Penyusun: TBM Baitul Mu'minin

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

APRESIASI DONGENG

MODEL P-IKADKA





PETUNJUK PENGGUNAAN

- 1 Bacalah setiap petunjuk dan soal dengan teliti!
- 2 Kerjakan LKPD ini secara berkelompok dengan berdiskusi bersama teman!
- 3 Simak dongeng yang dibacakan dengan saksama sebelum menjawab soal!
- 4 Diskusikan jawaban dengan kelompokmu sebelum memilih atau menuliskannya!
- 5 Jika mengalami kesulitan, tanyakan kepada guru!
- 6 Kerjakan semua kegiatan dengan tertib dan penuh tanggung jawab!

SIMBOL DI DALAM LKPD



Ayo Mengenal



Ayo Berpikir



Ayo Memahami



Ayo Berdiskusi



Ayo Menanggapi



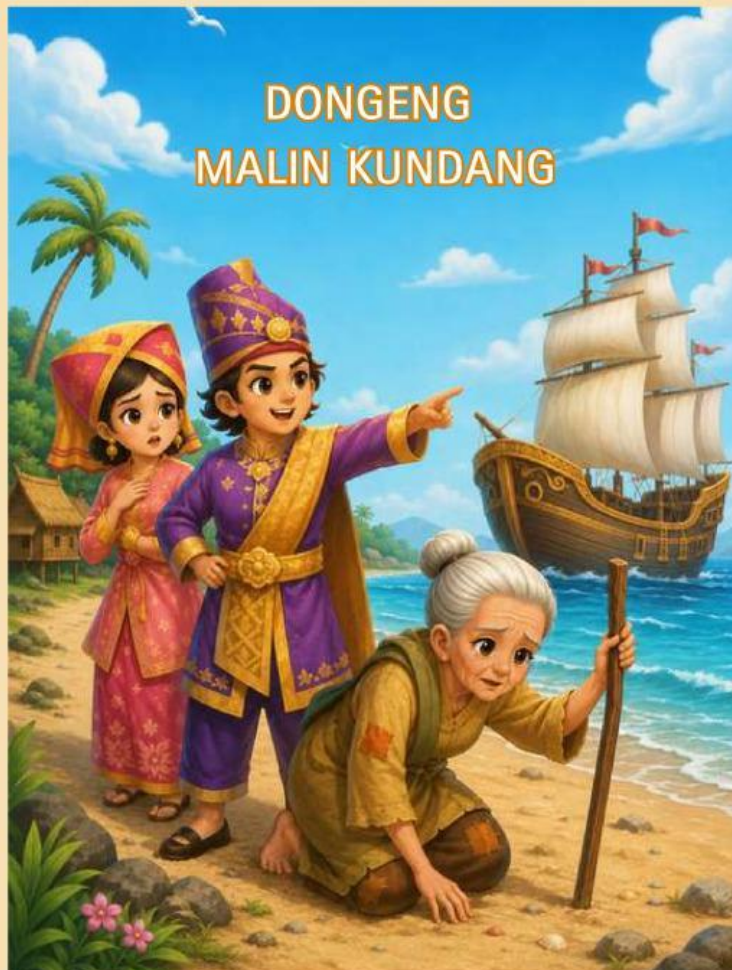
Ayo Menilai



Ayo Menyimpulkan



Informasi Umum



Pada pembelajaran hari ini, kamu akan belajar mengapresiasi karya sastra dongeng yang berjudul "Malin Kundang". Dongeng ini menceritakan tentang seorang anak durhaka yang dikutuk menjadi batu oleh ibu kandungnya sendiri akibat lupa diri karena sudah menjadi saudagar kaya.



Ayo Renungkan

Sebelum kita mulai, ayo kita renungkan terlebih dahulu!
Cermatilah pernyataan berikut!

1

Apakah kalian pernah membentak orang tua kalian?

2

Kalau sudah sukses kalian masih sayang ibu tidak?

3

Apakah kalian suka mendengarkan nasihat orangtua?

4

Kalian tau tidak kalau di Sumatra Barat ada dongeng tentang anak durhaka?



Pengalaman yang kamu alami juga dialami oleh tokoh yang ada dalam dongeng berjudul "Dongeng Malin Kundang"



Sekarang, simaklah dongeng berjudul "Malin Kundang" dengan seksama dan pahami isi ceritanya!

Dongeng Malin Kundang

Dahulu kala, di sebuah kampung nelayan yang terletak di Pantai Air Manis, Padang, Sumatera Barat, hiduplah seorang janda bernama Mande Rubayah bersama putra tunggalnya, Malin. Mande Rubayah sangat menyayangi dan memanjakan Malin. Malin dikenal sebagai anak yang rajin serta penurut.

Mande Rubayah, yang sudah lanjut usia, hanya bekerja sebagai penjual kue untuk menyambung hidup mereka. Suatu ketika, Malin jatuh sakit yang sangat parah, namun berkat perjuangan ibunya, ia berhasil selamat. Setelah pulih, kasih sayang sang ibu kepada Malin justru semakin bertambah.

Saat Malin beranjak dewasa, ia meminta restu kepada ibunya untuk merantau ke kota karena ada kapal besar yang berlabuh di pantai tersebut.

"Jangan pergi, Malin. Ibu takut terjadi sesuatu padamu di tanah rantau. Tetaplah di sini, temani Ibu," ujar sang ibu dengan sedih,

"Ibu, tenanglah. Tidak akan terjadi apa-apa padaku," jawab Malin sambil menggenggam erat tangan ibunya. "Ini adalah kesempatan bagiku, Bu. Belum tentu ada kapal besar merapat di sini setiap tahun. Aku ingin mengubah nasib kita, mohon restu Ibu."



"Baiklah, Ibu izinkan. Cepatlah kembali, Nak, Ibu akan selalu menunggumu," kata ibunya sambil meneteskan air mata. Meski hatinya berat, Mande Rubayah akhirnya merelakan anaknya pergi. Malin dibekali tujuh bungkus nasi daun pisang sebagai bekal perjalanan.

Hari demi hari berlalu dengan lambat bagi Mande Rubayah. Setiap pagi dan sore, ia selalu menatap laut, bertanya-tanya dalam hati tentang kondisi anaknya dan terus mendoakan keselamatannya. Jika ada kapal yang bersandar, ia selalu bertanya apakah mereka melihat Malin, namun tak pernah ada kabar.

Bertahun-tahun berlalu, Mande Rubayah semakin tua dan jalannya mulai terbungkuk. Hingga suatu hari, seorang nahkoda yang dulu membawa Malin datang membawa kabar gembira. "Mande, anakmu kini telah menikah dengan putri seorang bangsawan yang sangat kaya," ucap nahkoda tersebut. Mande Rubayah sangat bahagia dan terus berdoa agar Malin segera pulang menjenguknya.

Namun, berbulan-bulan setelah kabar itu, Malin tak kunjung datang. Hingga akhirnya, pada suatu hari yang cerah, sebuah kapal mewah berlayar menuju pantai. Penduduk kampung menyambutnya dengan gembira, mengira itu kapal milik seorang bangsawan..

Saat kapal merapat, tampak sepasang anak muda dengan pakaian berkilauan berdiri di anjungan. Mande Rubayah turut mendekat, jantungnya berdebar kencang saat melihat lelaki muda itu, ia yakin bahwa dia adalah Malin. Ia pun segera berlari dan memeluk Malin, takut kehilangan anaknya lagi.

"Malin, anakku! Benarkah ini kau? Mengapa kau begitu lama tidak memberi kabar?" isaknya bahagia.



Malin justru terkejut dan risih saat dipeluk oleh wanita tua renta berpakaian lusuh itu. Ia tidak percaya bahwa wanita tersebut adalah ibunya. Sebelum Malin berbicara, istrinya yang cantik meludah dan berkata dengan sinis, "Wanita jelek inilah ibumu? Katanya dulu ibumu seorang bangsawan, ternyata dia berbohong!"

Mendengar kata-kata itu, Malin segera mendorong ibunya hingga jatuh tersungkur ke pasir. "Wanita gila! Aku bukan anakmu!" serunya kasar. Mande Rubayah yang tak percaya dengan perilaku anaknya, mencoba memohon, "Malin, Nak, aku ini ibumu!" Namun Malin tidak memedulikannya dan malah menendang ibunya kembali.

"Hai wanita melarat! Ibuku tidak seperti dirimu!" teriak Malin.

Wanita tua itu menangis kesakitan. Melihat kapal Malin mulai menjauh, ia menengadahkan tangan ke langit dengan hati yang perih, "Ya Tuhan, jika ia benar anakku, Malin Kundang, aku mohon keadilan-Mu. Kutuklah ia menjadi batu!"

Seketika, badai besar datang menghantam kapal Malin. Petir menyambar, dan kapal itu hancur berkeping-keping. Keesokan harinya, saat badai reda, tampak kepingan kapal yang berubah menjadi batu di kaki bukit. Di antara bebatuan itu, terlihat sosok yang menyerupai manusia-tanda bahwa Malin Kundang telah dikutuk karena kedurhakaannya.



Ayo Berdiskusi

Diskusi

Setelah memahami isi cerita di dalam dongeng, berdiskusilah bersama teman untuk menjawab pertanyaan berikut ini!

Apa pesan yang kamu dapat dari dari dongeng berjudul "Dongeng Malin Kundang"? Tuliskan jawabanmu secara ringkas pada kolom berikut!

Bagaimana Perasaanmu setelah memahami isi dongeng berjudul "Dongeng Malin Kundang"? Beri tanda ✓ pada emoji yang sesuai dengan perasaanmu!





Ayo Memahami

Diskusi

Untuk mengetahui pemahamanmu terhadap karakter tokoh dalam dongeng, pasangkan nama tokoh dan wataknya yang tepat dengan cara menarik garis!



Penyayang

Angkuh

Durhaka



Untuk mengetahui pemahamanmu terhadap alur cerita dalam dongeng "Malin Kundang", pasangkan pertanyaan dan jawaban yang tepat dengan cara menarik garis dari A ke B!

A

Mengapa Malin Kundang memutuskan merantau?

Mengapa Malin Kundang tidak mengakui ibunya?

Apa akibat dari sikap Malin Kundang kepada ibunya?

Nilai moral apakah yang dapat dipetik dari cerita Malin Kundang?

B

Malin Kundang dikutuk menjadi batu

Karena ingin mengubah nasib dan membahagiakan ibunya

Karena malu dengan keadaan ibunya yang sederhana

Jangan melupakan orang tua setelah sukses.



Ayo Menanggapi

Untuk mengetahui pendapatmu terhadap tindakan dalam tokoh dalam cerita, kemudian klik emoji yang paling sesuai dengan pendapatmu terhadap tindakan tokoh tersebut!



Untuk mengetahui pendapatmu terhadap tindakan tokoh dalam cerita, perhatikan setiap gambar tokoh berikut. Klik tombol 'setuju' atau 'tidak setuju' sesuai dengan pendapatmu terhadap tindakan tokoh tersebut!



Setuju

Tidak Setuju



Setuju

Tidak Setuju



Setuju

Tidak Setuju



Ayo Menanggapi

Untuk mengetahui pendapatmu terhadap tindakan tokoh dalam cerita, perhatikan setiap gambar tokoh berikut. Klik tombol 'setuju' atau 'tidak setuju' sesuai dengan pendapatmu terhadap tindakan tokoh tersebut!



Setuju

Tidak Setuju



Setuju

Tidak Setuju



Setuju

Tidak Setuju

Sekarang, coba renungkan pengalaman pribadimu yang serupa dengan cerita tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut! Berilah tanda ✓ (ceklis) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menghormati dan menyayangi orang tua.	☐	☐
2.	Mendengarkan nasihat orang tua atau guru.	☐	☐
3.	Tetap bersikap rendah hati meskipun berhasil.	☐	☐
4.	Selalu ingat kepada orang tua.	☐	☐
5.	Tidak malu mengakui orang tua di hadapan orang lain.	☐	☐



Ayo Menilai

Komprehensi

Berikan penilaianmu terhadap isi dongeng yang berjudul "Legenda Situ Sanghyang". kemudian klik tanda (✓) atau tanda (✗) sesuai dengan pengalamanmu!

Suka



Tidak suka



Mengapa kamu memilih penilaian tersebut? Jelaskan alasanmu pada kolom pengisian berikut ini!



Ayo Menyimpulkan

Afirmasi

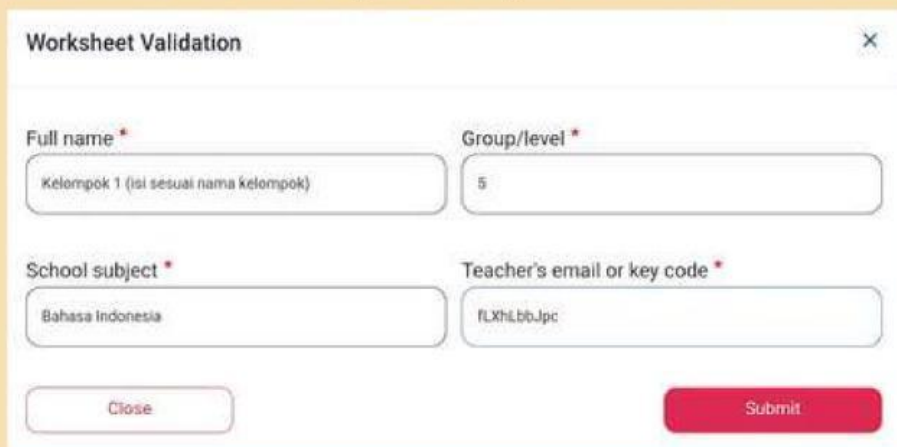
Coba! jelaskan apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada diposisi Malin Kundang?

Selamat, kamu telah menyelesaikan LKPD ini dengan baik!



PETUNJUK PENGUMPULAN

- 1 Pastikan semua soal sudah dijawab!
- 2 Klik tombol "FINISH" di bagian bawah!
- 3 Pilih "Send my answer to the teacher"!
- 4 Isi semua kolom dengan mengikuti contoh berikut ini!



A screenshot of a 'Worksheet Validation' form. The form has a title bar with a close button (X). It contains four input fields arranged in a 2x2 grid. The first row has 'Full name *' with the placeholder text 'Kelompok 1 (isi sesuai nama kelompok)' and 'Group/level *' with the value '5'. The second row has 'School subject *' with the value 'Bahasa Indonesia' and 'Teacher's email or key code *' with the value 'FLXhLbbJpc'. At the bottom left is a 'Close' button and at the bottom right is a red 'Submit' button.

Full name *	Group/level *
Kelompok 1 (isi sesuai nama kelompok)	5
School subject *	Teacher's email or key code *
Bahasa Indonesia	FLXhLbbJpc

Close Submit

- 5 Klik "send" untuk mengumpulkan tugas!